

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Seorang siswa dinyatakan telah belajar apabila telah terjadi perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan yang dikehendaki sebagai hasil belajar mencakup aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Aspek kognitif berkenaan dengan penguasaan pengetahuan baru atau penambahan pengetahuan yang telah ada, aspek afektif berkenaan dengan pengembangan sikap dan minat baru atau penyempurnaan sikap dan minat yang telah dimiliki, sedangkan aspek psikomotorik berhubungan dengan penguasaan keterampilan atau penyempurnaan keterampilan yang dimiliki, ketiga aspek tersebut dikenal dalam dunia pendidikan sebagai indikator keberhasilan belajar.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara singkat dengan guru mata pelajaran gambar utilitas, menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi dan mengerjakan tugas hal ini disebabkan pada saat siswa belajar di kelas kurang aktif, kurang kreatif dan enggan untuk bertanya meskipun ada yang mereka tidak mengerti. Sering juga ditemui siswa lebih senang bertanya kepada temannya daripada kepada gurunya karena siswa merasa enggan atau malu jika harus bertanya langsung kepada gurunya. Hal ini menyebabkan kemampuan siswa pada mata pelajaran gambar utilitas masih rendah, itu dapat dilihat dari rata-rata nilai gambar utilitas yang

**Dini Andriani, 2012**

**Penerapan Metode pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Utilitas Di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

masih dibawah standar KKM.

Untuk memahami konsep gambar utilitas di butuhkan aktifitas dan kreatifitas dari siswa. Oleh sebab itu pembelajaran harus di arahkan agar dapat membangkitkan kreatifitas siswa tersebut salah satunya adalah belajar dengan cara kelompok. Dengan cara berkelompok, siswa dapat berdiskusi satu sama lain, siswa dapat bertukar informasi dan siswa yang pintar dapat membantu siswa yang kurang pintar.

Untuk itu perlu dicari pemecahan masalah dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat, dengan tetap mempertimbangkan kondisi-kondisi dalam kelas. Semuanya dimaksudkan untuk memperoleh pendekatan pembelajaran yang tepat bagi seluruh siswa. Oleh karena itu, peneliti bermaksud mengadakan upaya perbaikan dengan menawarkan kepada guru untuk menerapkan metode tutor sebaya pada mata pelajaran Gambar Utilitas.

Kadangkala seorang siswa lebih mudah menerima keterangan yang diberikan oleh temannya karena tidak adanya rasa enggan atau malu untuk bertanya. Penggunaan metode tutor sebaya dalam menyelesaikan tugas-tugas gambar utilitas merupakan salah satu metode yang diharapkan dapat memberi peran aktif serta motivasi kepada siswa, agar mereka mempelajari dengan sungguh-sungguh materi yang diberikan. Sehingga diharapkan dengan menggunakan metode tutor sebaya ini, siswa lebih mudah menyerap materi yang diajarkan dan pada akhirnya siswa tidak mengalami banyak kesulitan dalam menyelesaikan tugas dan materi yang disampaikan oleh guru.

**Dini Andriani, 2012**

**Penerapan Metode pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Utilitas Di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kelebihan dari metode tutor sebaya ini adalah dapat melatih siswa dalam memecahkan masalah, mengatasi kesulitannya sendiri dan mampu membimbing diri sendiri. Selain itu karena tutor berasal dari teman sekelasnya maka siswa tidak merasa malu atau segan untuk bertanya apabila ada hal-hal yang kurang dimengerti dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti mencoba mengadakan penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas. Dimana penelitian tindakan kelas ini menurut Kunandar (2011:45), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran melalui suatu tindakan tertentu dalam siklus.

Adapun judul dari penelitian ini tentang” *Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya untuk meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Utilitas Di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Siswa masih kurang aktif dalam belajar Gambar Utilitas,
2. Adanya rasa enggan atau malu dari diri siswa untuk bertanya kepada guru,
3. Metode belajar masih banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab,

**Dini Andriani, 2012**

**Penerapan Metode pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Utilitas Di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Prestasi belajar siswa belum mencapai hasil yang maksimal, karena sekitar 75 % siswa masih belum mencapai KKM.

### **C. Pertanyaan Peneliti**

Apakah metode tutor sebaya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur?

### **D. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada hal – hal sebagai berikut :

1. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas X TGB 1 jurusan teknik gambar bangunan di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur.
2. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran utilitas dengan sub bahasan menggambar instalasi listrik dan menggambar instalasi plambing.
3. Tutor Sebaya dilakukan mulai dari siklus 1 sampai pada siklus ke 3.
4. Prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil ulangan harian yang diberikan pada setiap siklus pembelajaran.

### **E. Perumusan Masalah**

Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

- Bagaimana prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode tutor sebaya pada mata pelajaran gambar utilitas?

Dini Andriani, 2012

**Penerapan Metode pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Utilitas Di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- Bagaimana cara belajar siswa dengan menggunakan metode tutor sebaya pada mata pelajaran gambar utilitas?

## F. Penjelasan Istilah Dalam Judul

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam memahami permasalahan pada penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan mengenai istilah-istilah dalam penelitian yang akan dilakukan, yaitu :

1. **Penelitian Tindakan Kelas** menurut Kunandar (2011:45), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran melalui suatu tindakan tertentu dalam siklus.
2. **Tutor Sebaya** adalah teman yang siap dan bersedia membantu dengan ikhlas teman-temannya yang mengalami kesulitan belajar dengan memberikan bimbingan, bantuan, arahan dan motivasi sehingga teman-temannya dapat belajar secara efisien dan efektif.
3. Menurut kamus besar bhs. Indonesia **Prestasi belajar** adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).

Dini Andriani, 2012

Penerapan Metode pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Utilitas Di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### **G. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil peningkatan prestasi belajar dan cara belajar siswa melalui implementasi model pembelajaran tutor sebaya.

### **H. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- Bagi guru: Sebagai referensi dalam proses belajar mengajar terhadap ketepatan dan keefektifan penggunaan strategi pembelajaran.
- Bagi siswa: hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi siswa, yaitu mempermudah cara pemahaman siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.
- Bagi sekolah: hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik pada sekolah dalam rangka perbaikan hasil proses pembelajaran.